

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak Bankers dan Pakar dalam Perbankan mendefinisikan Bank dengan arti yang berbeda dalam masing-masing pendapatnya, namun pada dasarnya mengatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang kegiatannya ialah menerima simpanan dari masyarakat dan mengalokasikannya kembali untuk memperoleh suatu keuntungan serta menyediakan jasa-jasa lainnya pada suatu pembayaran. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Tujuan operasional bank ialah menghasilkan profit atau keuntungan setinggi-tingginya, untuk mengukur tingkat kemampuan pada bank dalam memperoleh keuntungan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang di gunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu bank diantaranya *Net Interest Margin* (NIM) yaitu hasil perbandingan antara selisih pendapatan bunga dengan rata – rata produktif. Tinggi rendahnya *Net Interest Margin* (NIM) pada suatu bank dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank yang meliputi Kinerja Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Skala Usaha (ASSET). Likuiditas menurut (Kasmir,2012:315) adalah “Faktor yang penting untuk melihat

suatu kemampuan bank dalam memenuhi Kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban yang sudah jatuh tempo. suatu bank dikatakan likuid apabila bank dapat memenuhi kewajibannya dan membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan”. Tingkat likuiditas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR) dan *Cash Ratio* (CR).

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang memiliki fungsi dalam mengukur jumlah komposisi yang berasal dari jumlah kredit yang telah diberikan oleh bank lalu membandingkannya dengan jumlah dana pihak ketiga (Kasmir,2012:316). Pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) ialah positif, jika yang terjadi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi maka kenaikan pada kredit akan bertambah besar di banding jumlah pada kenaikan pada dana pihak ketiga (DPK) yang artinya kenaikan pada pendapatan bunga akan lebih besar jika dibandingkan pada kenaikan biaya bunga dan laba akan mengalami suatu kenaikan dan yang terjadi NIM akan naik.

Investing Policy Ratio (IPR) adalah “suatu kemampuan bank dalam kegiatannya dalam melunasi kewajiban yang di tanggung kepada nasabah sebagai deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang di miliki” (Kasmir,2012:316). Pengaruh *Investing Policy Ratio* (IPR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) ialah positif. Apabila *Investing Policy ratio* (IPR) semakin tinggi maka kenaikan surat berhargayang dimiliki oleh bank semakin besar jika dibandingkan dengan jumlah kenaikan pada dana pihak ketiga (DPK) yang artinya bunga, maka Laba akan mengalami suatu kenaikan sehingga NIM juga akan naik

Cash Ratio (CR) (Veithzal Rivai dkk,2013:483) Merupakan “suatu kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan simpanan nasabah atau deposit pada saat ditarik dengan menggunakan data likuid yang dimilikinya”. Pengaruh *Cash Ratio (CR)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* ialah negatif. Jika *Cash Ratio (CR)* naik maka alat-alat likuid pada bank akan mengalami suatu kenaikan yang berarti dana yang disalurkan ke ativa produktif juga akan mengalami penurunan, sehingga laba mengalami penurunan dan NIM turun.

Kualitas aset adalah “suatu tingkat kemampuan bank dalam mengelola aktiva-aktiva yang dimiliki oleh bank baik rupiah maupun valuta asing dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya” (Kasmir, 2012:301). Dalam mengukur Kualitas Aset dapat di ukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* dan Aset Produktif Bermasalah (APB).

Non Performing Loan (NPL) Merupakan suatu kemampuan bank dalam mengelola manajemen bank, dan juga dalam mengelola adanya kredit bermasalah yang telah di berikan bank pada nasabahnya. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* ialah negatif. Jika NPL naik maka kredit bermasalah pun akan naik juga, yang artinya peningkatan pada kredit bermasalah akan mengalami penurunan pada bunga bank, maka yang terjadi Nim turun. Aktiva Produktif bermasalah (APB) Merupakan suatu kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif yang bermasalah sehingga dapat menurunkan tingkat pendapatan bank. Pengaruh Aktiva Produktif bermasalah (APB) terhadap *Net Interest Margin (NIM)* ialah negatif, Jika APB tinggi maka Aktiva Produktif Bermasalah akan mengalami kenaikan yang lebih

besar jika dibandingkan jumlah kenaikan Aktiva produktif, artinya kenaikan biaya dalam pencadangan bunga akan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pada pendapatan bunga. maka laba akan mengalami penurunan yang terjadi NIM juga akan mengalami penurunan.

Sensitivitas adalah “suatu kemampuan bank dalam mengantisipasi perubahan harga pasar yang terdiri dari suku bunga dan nilai tukar “ (Veithzal Rivai dkk, 2013:485), maka dalam penelitian ini menggunakan rasio *Interest Rate Risk (IRR)*.

Interest Rate Risk (IRR) Merupakan suatu kemampuan bank dalam mengukur tingkat sensitivitas bank dalam menghadapi perubahan tingkat suku bunga. Pengaruh *Interest Rate Risk (IRR)* di pengaruhi oleh *Interest Rate Sensitivity Liability*. Maka yang terjadi NIM akan mengalami hasil positif dan Negatif.

ASSET atau *Size* Merupakan ukuran bank untuk Mengklasifikasikan ukuran besar kecilnya bank berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang disimpulkan bahwa Pengelolaan kinerja Profitabilitas pada bank perlu di lakukan oleh manajemen suatu bank termasuk pada Bank BUKU 4 dalam memperoleh profitabilitas (*Net Interest Margin*) dengan memperhatikan strategi serta kebijakan yang terkait dengan Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Skala Usaha (ASSET) yang mempengaruhi *Net Interest Margin* pada suatu bank. Seperti halnya yang terdapat pada Bank BUKU 4 yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Negara Indonesia.

Bank BUKU 4 adalah Bank dengan Modal inti paling sedikit sebesar 30 Triliun yang terdapat pada Bank- bank besar di Indonesia. Berikut ini adalah bentuk tabel mengenai besarnya Posisi Rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUKU 4 selama Tahun 2013 Triwulan IV – Tahun 2017 Triwulan IV

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM)
BANK BUKU 4 TAHUN 2013 – 2017
(Dalam persen)

No	BANK	2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	Rata-Rata Tren
1	PT.Bank Mandiri,Tbk	5,68	5,94	0,26	5,90	-0,04	6,29	0,39	5,63	-0,66	-0,01
2	PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk	8,55	8,51	-0,04	8,13	-0,38	8,27	0,14	7,93	-0,34	-0,12
3	PT.Bank Central Asia,Tbk	6,18	6,53	0,35	6,72	0,19	6,81	0,09	6,19	-0,62	0,00
4	PT.Bank Negara Indonesia,Tbk	6,11	6,20	0,09	6,42	0,22	6,17	-0,25	5,50	-0,7	-0,12
Rata-Rata Tren		6,63	6,80	0,17	6,79	0,00	6,89	0,09	6,31	-0,57	-0,06

Sumber :Laporan Keuangan Publikasi OJK yang telah diolah Tahun 2013-2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Perkembangan NIM selama Tahun 2013 Triwulan 1 sampai 2017 TW IV adalah Bank besar pada Bank buku 4 Mengalami Banyak Permasalahan, di mana Bank BUKU 4 mengalami permasalahan rata-rata dengan tren negatif seperti yang terjadi pada PT Bank Mandiri,Tbk dengan rata-rata tren -0,01, PT.Bank Rakyat Indonesia dengan rata-rata tren -0,12, dan yang terakhir Bank Tabungan Negara dengan rata-rata tren -0,12. Dalam Fenomena ini menunjukkan bahwa Bank BUKU 4 mengalami penurunan pada kinerja profitabilitasnya dengan hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam Meneliti Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUKU 4 untuk mencari hal yang menjadi permasalahan penurunan

pada kinerja profitabilitas pada Bank BUKU 4.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah LDR, IPR, CR, NPL, APB, IRR, dan ASSET secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
3. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
4. Apakah CR secara parsial memiliki pengaruh Negatif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
5. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
6. Apakah APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
7. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
8. Apakah ASSET secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?
9. Variabel apakah di antara rasio LDR, IPR, CR, NPL, APB, IRR, dan ASSET yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap NIM pada Bank BUKU 4?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, CR, NPL ,APB, IRR, dan ASSET secara bersama-sama terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif CR secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap NIM Bank BUKU 4.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif ASSET secara parsial terhadap NIM pada Bank BUKU 4.
9. Mengetahui rasio yang paling dominan di antaranya rasio LDR, IPR, CR,NPL , APB, IRR, dan ASSET terhadap NIM pada Bank BUKU 4.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi manajemen bank dalam mengelola suatu bank dalam mencapai tingkat profitabilitas sesuai dengan harapan bank.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan untuk di jadikan tambahan dalam pembendaharaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya sebagai bahan pembanding bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama pada penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terhadap dunia perbankan selama studi yang telah di tempuh selama ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun dalam sistematika penulisan skripsi untuk penelitian, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yaitu menjelaskan tentang mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat penelitian yang akan diperoleh dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait

dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengaruh variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek dalam penelitian secara umum yang menjelaskan pada gambaran subyek yang di jadikan sampel penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan statistik serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan penulis pada hasil penelitian.